

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
PUBLIC RELATIONS**

ABSTRAK

Dheti Intan Herdiana
20030530047

Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Kelaparan Jamaah Haji Indonesia Di Arafah-Mina pada Surat Kabar Harian Republika dan Media Indonesia. Tahun : 2007.xi + 100 hal + 4 lampiran + 10 hal tabel + Daftar Kepustakaan: 13 buku + 3 situs.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Republika dan Media Indonesia dalam membingkai peristiwa tersebut dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi perbedaan framing kedua media. Suatu realita dapat dikemas dalam berbagai macam bentuk berita. Model analisis yang dipilih adalah analisis framing dari Robert N. Entman, dimana ia melihat konsep framing digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebuah realitas yang sama dapat dikemas dengan cara yang berbeda. Hal ini dibuktikan bagaimana Republika dan Media Indonesia mempunyai perbedaan diantara keduanya dalam membingkai peristiwa tragedi kelaparan jamaah haji Indonesia di Arafah-Mina. Republika melihat masalah tersebut sebagai persaingan bisnis internal antara catering muasasah dengan Ana dan memposisikan Ana sebagai penyebab masalah. Sedangkan Media Indonesia melihat masalah tersebut sebagai kesalahan Depag yang mengalihkan catering tanpa perhitungan dengan memposisikan Depag sebagai penyebab masalah. Adanya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor individual, rutinitas media, pengaruh organisasi media, dan lain-lain.